

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Karya sastra adalah suatu kegiatan kreatif atau sebuah karya seni yang menggambarkan kehidupan manusia beserta permasalahan yang melingkupinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Wellek dan Warren dalam Netty yuniarti (2013:220) yang mengatakan bahwa sastra penyajian kehidupan dan kehidupan sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial, walaupun karya sastra juga meniru alam dan dunia subjektif manusia permasalahan itu bisa berupa pertentangan batin dengan dirinya sendiri, lingkungan atau hubungan dengan Tuhan. Sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, ide, semangat, dan keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Bahasa dalam sastra dapat berwujud lisan maupun tulisan.

Hubungan antara sastra dan psikologi didasarkan pada bahasa. Sastra secara tidak langsung menampilkan ketidaksadaran bahasa yang dapat dilihat unsur-unsur psikologinya. Wellek dan Warren dalam (Nur hikma 2015) Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Karya sastra yang dipandang sebagai fenomena psikologis akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh jika kebetulan teks berupa drama maupun prosa.

Sastra dan psikologi mempunyai peran fungsi yang sama dalam kehidupan manusia. Kesamaan tersebut terletak pada sama-sama mempelajari keadaan jiwa manusia. Karya-karya sastra memungkinkan ditelaah melalui pendekatan psikologi karena karya sastra menampilkan watak para tokoh, walaupun imajinatif, dapat menampilkan berbagai problem psikologis (Minderop, 2016:5) Hanya berbeda dalam psikologi analisis bersifat nyata, sedangkan dalam sastra bersifat imajinatif atau hayalan oleh seseorang. Menurut Rokhmansyah (2014:160) psikologi sastra secara umum bertujuan untuk memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam suatu karya sastra. Oleh itu, penelitian sastra dengan psikologi sastra memiliki peranan penting dalam pemahaman sastra.

Kajian psikologi sastra juga pernah dikaji oleh Rista Ristiana (2017) dalam jurnal tersebut dijelaskan tentang konflik batin yang dialami oleh tokoh utama yang bernama Arini yang ingin segera bertemu dengan Mei Rose, tapi terhalang

oleh keadaan dirinya yang sedang sakit. Ia hanya berpikiran untuk bisa segera menemukan Mei Rose dan membahagiakan suaminya dengan cara ia sendiri atau dengan kesewenangan yang ia inginkan.

Salah satu bentuk karya sastra yang sangat populer di masyarakat hingga kini adalah novel. Novel merupakan karya sastra dengan menarasikan tulisan menjadi sebuah cerita yang membawa pembacanya masuk dan ikut menjadi saksi dari cerita yang dikisahkan dalam novel tersebut. Novel yang menceritakan tentang kehidupan tokoh-tokoh dan tingkah laku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Elsa Karlina (2019:404) tokoh merupakan orang-orang yang terlibat dan mengalami peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam alur. Sebuah cerita pada dasarnya menceritakan tentang suatu hal yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang pelaku cerita. Pengarang dalam menciptakan tokoh cerita menempatkan posisi strategis sebagai pembawa dan penyampaian amanat, pesan moral, atau suatu gagasan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Tokoh pada novel dapat diketahui dari kata-kata yang terdapat dalam cerita yang sengaja diciptakan oleh pengarang yang bertujuan untuk menghidupkan penceritaan dalam sebuah karya sastra.

Salah satunya novel *Drupadi* karya Seno Gumira Ajidarma, dalam novel ini pengarang sangat apik dalam memunculkan konflik batin yang dialami oleh tokoh utama, novel ini bercerita tentang cerita wayang yang sejatinya berasal dari India tapi di kemas dengan sastra Indonesia sehingga mengakibatkan pembaca cepat mengerti dan terbawa suasana, jadi bisa lebih cepat merasakan konflik batin yang dialami oleh tokoh Drupadi. Novel ini sangat menarik karena menceritakan tentang Drupadi yang Poliandri atau memiliki lima orang suami, suaminya tersebut dikenal dengan nama Pandawa. Bukan kehendak dia sendiri untuk memiliki lima orang suami melainkan disebabkan oleh perkataan dari ibu Pandawa.

2. Rumusan Masalah

Mengacu pada pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana latar sosiohistoris pengarang novel *Drupadi* karya Seno Gumira Ajidarma?

- b. Bagaimana struktur yang membangun novel *Drupadi* karya Seno Gumira Ajidarma?
- c. Bagaimana konflik batin tokoh utama dalam novel *Drupadi* karya Seno Gumira Ajidarma?
- d. Bagaimana Relevansi konflik batin dalam novel *Drupadi* karya Seno Gumira Ajidarma sebagai bahan ajar di SMA?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan latar sosiohistoris pengarang novel *Drupadi* karya Seno Gumira Ajidarma.
- b. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Drupadi* karya Seno Gumira Ajidarma.
- c. Mendeskripsikan konflik batin tokoh utama dalam novel *Drupadi* karya Seno Gumira Ajidarma.
- d. Mendeskripsikan Relevansi konflik batin dalam novel *Drupadi* karya Seno Gumira Ajidarma dalam pembelajaran sastra di SMA.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian sastra khususnya dalam kajian psikologi sastra.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan daya pemahaman terhadap novel. Pengungkapan mengenai kondisi kejiwaan dan konflik- konflik yang terdapat dalam novel serta respon dalam menghadapi konflik. Penelitian ini diharapkan juga dapat mengungkapkan nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam novel *Drupadi* karya Seno Gumira Ajidarma yang dapat membuka kesadaran untuk lebih mencintai karya sastra, khususnya Sastra Indonesia.

5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditentukan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh. Adapun sistematika penelitian ini adalah: BAB I, Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II, kajian teori, Penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. BAB III, Metode penelitian. BAB IV, Latar sosiohistoris Seno Gumira Ajidarma pengarang novel Drupadi. Analisis struktural novel Drupadi karya Seno Gumira Ajidarma yang dikhususkan pada tema, alur, penokohan, dan latar/setting. Pembahasan yang berisi hasil dan pembahasan yang memuat analisis konflik batin tokoh utama dalam novel Drupadi karya Seno Gumira Ajidarma dengan kajian psikologi sastra. Relevansi novel Drupadi karya Seno Gumira Ajidarma sebagai bahan ajar sastra di SMA. BAB V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, selain itu daftar pustaka dan lampiran.